

KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK PADA TRANSISI PAUD-SD

Aliatul Hidayah Nur Sa'bani¹, Diana²

Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Semarang^{1,2}

Email: aliatulani@students.unnes.ac.id

Sa'bani, Aliatul Hidayah Nur. Diana. (2021). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Penguatan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Pada Transisi PAUD SD. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(2), 447-453.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.3853>

Diterima: 16-05-2024

Disetujui: 17-05-2024

Dipublikasikan: 12-06-2024

Abstrak: Pentingnya kemampuan literasi dan numerasi bagi anak sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi bahkan menentukan perkembangan anak pada fase selanjutnya membuat sebagian besar orang tua menuntut anak mereka agar bisa membaca, menulis, dan berhitung sebelum memasuki sekolah dasar. Untuk meluruskan miskonsepsi yang ada di masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghilangkan tes membaca, tulis, dan hitung dari proses penerimaan peserta didik di SD. Penelitian ini bertujuan melihat apakah terdapat pengaruh keterlibatan orangtua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei terhadap orang tua anak usia 5-6 tahun di Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi dengan nilai 42% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,016 > 2,45$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Keterlibatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan numerasi dengan nilai 52,1% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,375 > 2,45$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Persamaan regresi linear sederhana untuk variabel kemampuan literasi (Y1) sebesar $Y = 15,908 + 0,395 X$, dan kemampuan numerasi (Y2) adalah $Y = 10,17 + 0,641 X$.

Kata kunci: Keterlibatan orang tua, kemampuan literasi, kemampuan numerasi, transisi

Abstract: The importance of literacy and numeration skills for children as abilities that can influence even determine the child's development in later stages makes most parents require their children to be able to read, write, and count before entering primary school. The Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) has removed reading, writing and counting tests from the admission process of students in SD. The aim of the study is to see whether there is an influence of parental involvement on the literacy and numeration skills of children during the transition PAUD-SD. The study uses quantitative methods with the type of survey of parents of children aged 5-6 years in Dukuhturi Village, Bumiayu District, Brebes District. The results of this study show that the involvement of parents has a positive and significant influence on literacy with a value of 42% and $t_{counts} > t_{tables}$ ($6,016 > 2,45$) and a significance value of $0,000 < 0,005$. Parent involvements have a positively and significant effect on numeration skills with the value of 52.1% and $t_{count} > t_{table}$ ($7,375 > 2,45$) and significance values of $0.000 < 0.005$. The simple linear regression equation for the literacy ability variable (Y1) is $Y = 15,908 + 0,395 X$, and the numeration ability (Y2) is $Y = 10,17 + 0,641 X$.

© 2024 Aliatul Hidayah Nur Sa'bani
Under the license CC BY-SA 4.0

corresponding author: *Aliatul Hidayah Nur Sa'bani
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>

PENDAHULUAN

Perpindahan anak dari kebiasaan dan kegiatan

pembelajaran dari jenjang PAUD menuju peserta didik SD disebut transisi PAUD-SD. Pada masa ini terdapat penyesuaian pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik PAUD tidak banyak melakukan penyesuaian saat berpindah menjadi peserta didik SD, serta bagi peserta didik SD yang tidak pernah mengikuti PAUD tetap mendapatkan haknya secara penuh dalam mendapatkan pembinaan kemampuan fondasi.

Ada tiga kemampuan yang harus dikuatkan atau ditingkatkan dalam program transisi PAUD-SD, yaitu kemampuan sosial dan emosional, kemampuan fisik dan motorik, dan kemampuan literasi dan numerasi (Faridah et al., 2021). Dari ketiga kemampuan tersebut peneliti fokus membahas salah satu kemampuan yaitu literasi dan numerasi.

Menurut Andy et al. (2023) literasi merupakan kemampuan anak dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas dengan berbagai aktivitas seperti membaca, menulis, menyimak, melihat dan berbicara. Kemampuan literasi yang dimiliki anak dapat mempengaruhi perubahan sosial, mental dan kemajuan bahasa anak-anak. Sedangkan numerasi adalah kemampuan untuk terlibat dalam informasi kuantitatif atau spasial yang membuat keputusan berdasarkan informasi pada aspek kehidupan sehari-hari (Alberta, 2018). Literasi numerasi diartikan juga sebagai kemampuan dalam menggunakan angka, data, ataupun simbol matematika (Lestari et al., 2022). Menurut (Yusra et al., 2023) numerasi dapat membantu anak dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah di kehidupan sehari-hari.

Sadar akan pentingnya kemampuan literasi dan numerasi bagi anak sebagai kemampuan yang dapat mempengaruhi bahkan menentukan perkembangan anak pada fase selanjutnya membuat sebagian besar orang tua menuntut anak mereka agar bisa membaca, menulis, dan berhitung sebelum memasuki sekolah dasar. Di lembaga PAUD pun pembelajaran baca tulis hitung kerap kali dilakukan dengan metode yang tidak tepat seperti mendrill, memaksa, dan memberikan perlakuan yang tidak menyenangkan lainnya pada anak, padahal kemampuan literasi dan numerasi anak perlu dilakukan dengan cara bertahap dan dalam cara yang menyenangkan agar pembelajaran bermanfaat dengan baik (Susilahati et al., 2023). Seharusnya PAUD sebagai jenjang

formal dapat meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak dengan kegiatan bermain hingga kelas 2 SD/MI (Wulandari & Fachrani, 2023).

Praktik kegiatan literasi dan numerasi yang tidak sesuai di PAUD terjadi karena adanya tuntutan dari orang tua. Hal ini sependapat dengan penelitian (Wulandari & Fachrani, 2023) yang menjelaskan bahwa biasanya masyarakat berpandangan terhadap hasil kegiatan anak di PAUD seperti anak-anak yang belajar di PAUD sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung tanpa melihat proses kegiatan yang terjadi seperti mengenalkan bilangan agar anak dapat berhitung, mengenalkan huruf agar anak dapat membaca, kegiatan motorik kasar dan halus sebagai persiapan anak menulis.

Adanya miskonsepsi yang ada pada masyarakat membuat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan program Gerakan Transisi PAUD SD yang menyenangkan pada 28 Maret 2023. Program ini meluruskan miskonsepsi tentang kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa saat masuk SD. Tes membaca, tulis, dan hitung dihilangkan dari proses penerimaan peserta didik di SD. Gerakan transisi PAUD SD yang menyenangkan ini agar berjalan lancar perlu dukungan dari berbagai pihak dan salah satunya adalah orang tua.

Sebagian besar orang tua belum memahami pentingnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak menuju masa transisi PAUD-SD terutama dalam hal mengembangkan kemampuan literasi numerasi anak, dan orang tua beranggapan bahwa hal tersebut adalah tugas seorang guru (Widarnandhana et al., 2023).

Pada dasarnya kemampuan literasi dan numerasi anak tidak seharusnya dibebankan pada guru di sekolah, orang tua juga perlu terlibat dalam prosesnya. Dikarenakan orang tua sebagai keluarga terdekat anak yang ditemui di lingkungan awal mereka kenal sebagai pembelajaran anak.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mempersiapkan anak usia dini menuju pendidikan sekolah dasar sangat diperlukan agar anak dapat membangun pondasi yang kuat untuk kesuksesan di sekolah dasar dan dalam kehidupannya. Keterlibatan orang tua menurut (Epstein et al., 2018) antara lain pengasuhan (*parenting*),

komunikasi (*communicating*), sukarelawan (*volunteer*), belajar di rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan bekerjasama dengan komunitas (*collaborating with the community*). Menurut Diadha (2015) bentuk keterlibatan orang tua pada pendidikan diwujudkan dalam kerjasama dengan guru yang dilakukan di rumah maupun di sekolah agar perkembangan dan pendidikan anak di sekolah berjalan maksimal.

Dari uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini mempunyai kebaruan dari penelitian sebelumnya yaitu setelah terbitnya peraturan bahwa tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung saat masuk SD dihapuskan apakah kesadaran orang tua akan keterlibatannya dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak PAUD menuju SD masih ada atau tidak. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh keterlibatan orangtua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat apakah terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April, di Taman Kanak-Kanak yang ada di Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Terdapat tiga TK yang dijadikan tempat penelitian yaitu TK Islam Taalumul Huda, TK Negeri Pembina Bumiayu, dan TK IT Bina Soleh.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua baik bapak/ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun, bersekolah di TK B, dan akan melanjutkan ke jenjang SD. Populasi penelitian ini berjumlah 108 orang tua. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample secara purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 52.

Prosedur

Prosedur penelitian ini diawali dengan menentukan sampel, dan menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya peneliti menyebarkannya dalam bentuk lembar angket untuk orang tua

siswa kelas TK B melalui kepala sekolah yang ada di Desa Dukuhturi Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Setelah itu diperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana melalui SPSS Statistic 26.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai pengumpul data. Variabel keterlibatan orang tua disusun berdasarkan teori Joyce Epstein yang disesuaikan dengan masa transisi PAUD-SD, yang terdiri dari empat indikator yaitu pengasuhan anak (*parenting*), komunikasi (*communicating*), belajar di rumah (*learning at home*), dan pengambilan keputusan (*decision making*).

Skala terdiri dari 12 item pernyataan dan 4 pilihan jawaban dengan skala likert (1= "tidak pernah", 4="selalu"). Variabel kemampuan literasi terdiri 3 indikator yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Skala terdiri dari 9 item pernyataan. Variabel kemampuan numerasi terdapat 3 indikator yaitu membilang, geometri, analisis data. Skala terdiri dari 10 item pernyataan. Kedua variabel ini diukur dengan skala likert dengan 4 pilihan jawaban (1= "tidak pernah", 4="selalu"). Angket sebelum disebar telah diuji validitasnya oleh validator ahli dan diuji validitas serta reliabilitasnya dengan SPSS Statistic 26. Angket dapat dikatakan valid untuk tiap item pernyataan variabel, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk reliabilitas variabel keterlibatan orang tua adalah 0,745, variabel kemampuan literasi 0,854, dan variabel kemampuan numerasi adalah 0,821. Dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 maka instrumen penelitian ini reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi yaitu regresi linier sederhana. Analisis data ini digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R Square), dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang hasil datanya berupa angka. Data yang dikumpulkan melalui angket kemudian dianalisis. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut

Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai sig, jika nilai signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Y1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79258937
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.117
	Negative	-.061
	Test Statistic	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 26 diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) >0,05 yaitu nilai sig 0,071 >0,05 maka disimpulkan data variabel X dan variabel Y1 berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Y2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36824153
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.036
	Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Untuk data variabel X dan variabel Y2 diketahui nilai sig 0,200 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.908	2.537		6.271	.000
keterlibatanortu	.395	.066	.648	6.016	.000

a. Dependent Variable: literasi

Diperoleh nilai constant (a) sebesar 15,908, sedangkan untuk nilai kemampuan literasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,395. Dari hasil yang diperoleh dibuat persamaan regresi linear sederhana, $Y = 15,908 + 0,395 X$. Nilai constant a sebesar 15,908 dengan koefisien regresi bernilai 0,395 menjelaskan bahwa setiap penambahan nilai keterlibatan orang tua maka nilai kemampuan literasi anak akan bertambah 0,395. Koefisien bersifat positif sehingga arah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi anak adalah positif.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.171	3.352		3.035	.004
keterlibatanortu	.641	.087	.722	7.375	.000

a. Dependent Variable: numerasi

Pada variabel X dan Y2 diperoleh nilai constant (a) sebesar 10,17. Nilai kemampuan numerasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,641. Dari hasil yang diperoleh dibuat persamaan regresi linear sederhana, $Y = 10,17 + 0,641 X$. Dapat

disimpulkan bahwa setiap penambahan nilai keterlibatan orang tua maka nilai kemampuan numerasi anak akan bertambah 0,395. Koefisien bersifat positif sehingga arah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan numerasi anak adalah positif.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.408	1.810

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar (R Square) sebesar 0,42. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan literasi (Y1) sebesar 42%. Sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal seperti minat, bakat, keturunan, kecerdasan anak, kematangan usia, dan faktor eksternal seperti motivasi dan belajar tambahan atau les (Ningsih & Alpusari, 2019). Kemampuan literasi yang dimiliki anak usia 5-6 tahun (masa transisi PAUD-SD) yaitu kemampuan dalam memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan (Suryawati & Akkas, 2021). Menurut (Meilasari & Diana, 2022) adanya peranan orang tua berpeluang dalam mengembangkan kemampuan literasi anak dengan lebih baik. Dengan demikian, keterlibatan orang tua berpengaruh pada kemampuan literasi sebagai kemampuan yang perlu dikuatkan pada masa transisi PAUD-SD.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.511	2.392

Nilai koefisien determinasi sebesar (R Square) sebesar 0,521. Hal ini berarti bahwa variabel keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan numerasi (Y2) sebesar

52,1%. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Menurut (Putri & Eliza, 2024) kemampuan literasi numerasi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor bawaan atau potensi diri, kematangan berpikir, faktor lingkungan sosial, faktor dorongan semangat belajar, faktor kecakapan guru, dan faktor infrastruktur.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji parsial Variabel X terhadap Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.908	2.537		6.271	.000
	keterlibatanortu	.395	.066	.648	6.016	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka nilai t hitung adalah 6,016 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,45 dengan taraf signifikansi 0,005. Diketahui nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan orang tua (X) dalam meningkatkan kemampuan literasi (Y1).

Tabel 8. Hasil Uji parsial Variabel X terhadap Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.171	3.352		3.035	.004
	keterlibatanortu	.641	.087	.722	7.375	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka nilai t hitung adalah 7,375 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,45 dengan taraf signifikansi 0,005. Diketahui nilai t hitung > t tabel dan nilai

signifikansi $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua (X) dalam meningkatkan kemampuan numerasi (Y2).

Keterlibatan orang tua adalah sebuah partisipasi orang tua baik ayah maupun ibu dalam kehidupan dan pengalaman anak sebagai bentuk rasa tanggungjawab dan perhatian mereka. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak merupakan suatu keharusan. Sesuai dengan peraturan menteri No. 137 Tahun 2014 pasal 7 ayat 5 bahwa pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu. Menurut (Correia & Marques-Pinto, 2016) di tahun pertama sekolah dasar setelah melewati masa transisi, keterlibatan orang tua seperti menjalin komunikasi dengan guru di sekolah sangat diperlukan sebagai faktor pendukung anak untuk beradaptasi. Pada masa transisi PAUD SD terdapat salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan literasi dan numerasi anak. Literasi perlu dikenalkan sejak dini karena dengan kegiatan membaca dan menulis yang merupakan bekal awal dalam perkembangan kognitif anak (Sitio & Anggriani, 2022). Sedangkan numerasi perlu dikenalkan sebagai kemampuan untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari terkait analisis informasi dalam berbagai bentuk, grafik, tabel, bagan, dan sebagainya (Ratnasari, 2020).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi anak pada transisi PAUD SD. Sejalan dengan penelitian (Devianty & Sari, 2022) bahwa peran orang tua dalam pengenalan literasi sebagai awal pengenalan pendidikan sangat dibutuhkan. Menurut (Ningsih & Alpusari, 2019) peran orang tua diperlukan dalam mengembangkan kemampuan literasi agar anak bisa huruf atau abjad. Penguatan literasi anak diperlukan adanya kesadaran dari orang tua karena orang tua memberikan peluang kepada anaknya untuk termotivasi menumbuhkan minat literasi (Wuryani & Nugraha, 2021).

Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan numerasi anak pada transisi PAUD SD. Hasil penelitian ini

didukung oleh penelitian dari (Hidayah et al., 2023; Oktavianingsih, 2018) bahwa dalam pendidikan anak usia dini diperlukan adanya keterlibatan orang tua sebagai pendukung untuk membangun lingkungan belajar yang kuat dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak. Penelitian dari (Lestari et al., 2022) menunjukkan bahwa adanya peran orang tua dalam mengembangkan numerasi anak usia dini dalam kategori baik. Maka dari itu, orang tua perlu terlibat aktif dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak, Literasi dan numerasi sebagai kemampuan yang sifatnya general dan mendasar karena akan diperlukan dalam berbagai konteks kehidupan (Rahmadeni, 2022). Dengan demikian, berdasarkan hasil dan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak pada masa transisi PAUD-SD. Keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak pada masa transisi sebesar 42,1%, sedangkan terhadap kemampuan numerasi anak pada transisi PAUD-SD sebesar 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua perlu secara aktif terlibat mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi anak PAUD menuju jenjang SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta. (2018). *Literacy and Numeracy Progressions*. <https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/>
- Andy, A., Andika, K. A., Laini, L. I., Nugrahani, N. S., & Dewi, D. N. V. (2023). Peran Guru Dalam Pembelajaran Literasi Di Masa Transisi PAUD-SD. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(2), 55–65.
- Correia, K., & Marques-Pinto, A. (2016). Adaptation in the transition to school: perspectives of parents, preschool and primary school teachers. *Educational Research*, 58(3), 247–264. <https://doi.org/10.1080/00131881.2016.1200255>
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 10(2). <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v1i2.35>
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam

- Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>
- Epstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, B. S., Salinas, K. C., Jansorn, N. R., & Voorhis, F. L. (2018). School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools, second edition. In *Your Handbook for Action* (second ed.). Corwin Press, INC. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Faridah, I., Rachmawaty, M., Maryati, S., Adiarti, W., & Zukhairina. (2021). *Bahan Ajar Program Transisi PAUD-SD* (M. Nagasmawi, Ed.).
- Hidayah, Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431–4440. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4692>
- Lestari, G. D., Widodo, & Yusuf, A. (2022). The Role of Parents in the Development of Numerical Literacy in Early Childhood. *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(5), 86–92. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2022.3.5.451>
- Meilasari, D., & Diana, R. R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i1.6364>
- Ningsih, H. S., & Alpusari, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 122–126. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7787> IDENTIFIKASI
- Oktavianingsih, E. (2018). Journal of Early Childhood Care & Educationif, Pengasuhan Keluarga, Dalam. *JECCE: Journal of Early Childhood Care & Editiona*, 1(2), 1–15.
- Putri, T. A., & Eliza, D. (2024). Pengaruh Media Loose parts Terhadap Literasi Numerasi Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 27–37. <https://doi.org/10.33369/jip.9.1>
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi Pengenalan Konsep Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.29240/ja.v4i1.4626>
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8003>
- Sitio, E. F. S., & Anggriani, V. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi Dini Anak Di Desa Banturung Kecamatan Bukit Batu. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 64–72. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4735>
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi & STEAM* (L. Kurniawati & S. Kurnianingsih, Eds.; 1st ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. http://repositori.kemdikbud.go.id/23238/1/Literasi_Steam-PAUD.pdf
- Susilahati, Nurmalia, L., Ardia, V., Noval, A., & Aisyawa, S. (2023). Bimbingan teknis pembelajaran literasi dan numerasi transisi PAUD-SD. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Widarnandhana, I. G. D., Ariani, N. W. T., & Jayadiningrat, M. G. (2023). Peran Orangtua Dalam Persiapan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 144–155. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3103>
- Wulandari, H., & Fachrani, P. D. (2023). Analisis Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Mahir Calistung Sebagai Persiapan Transisi PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 423–432. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2996>
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan Keluarga Dalam Penguatan Literasi Dasar Pada Anak. *Semantik*, 10(1), 101–110. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p101-110>
- Yusra, R. A., Kurnia, R., & Nurlita. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melayu Fathrizk Kids, Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3(5), 5949–5958. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5155%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5155/3919>